Allah swt berfirman :

وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَٰكِن يُنَزِّلُ بِقَدَرٍ مَّا يَشَاءُ ۚ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ بَصِيرٌ

Artinya : *dan jikalau Allah meluaskan rezeki untuk seluruh hamba-hamba-Nya, niscaya mereka akan berlaku sewenang-wenang dimuka bumi, namun Allah mengaruniakan dengan ukuran yang Ia kehendaki, karena Ia dengan segala hambanya Maha Mengetahui lagi Maha Melihat* (Q.S.As-Syura: 27).

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah
Umumnya kita, ingin berkelebihan dalam urusan Rezeki, dan itu satu kewajaran. Namun sudah menjadi ketentuan Allah swt, bahwa perekonomian kita satu sama lain berbeda-beda. Ada yang berkelebihan, ada yang kekurangan dan ada yang berkecukupan saja.
Kenapa Allah tidak menjadikan rezeki seluruh Hamba-Nya berkelebihan ?, Hikmah dari itu semua disampaikan Allah swt melalui firman-Nya tadi, bahwa akan ada hamba-hamba-Nya yang berlaku sewenang-wenang disaat diberikan rezeki yang berlimpah (لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ).
satu ketika Malaikat Jibril mendatangi Nabi Muhammad saw, kemudian Jibril menyampaikan salam Allah swt kepada Nabi Muhammad saw:

يا محمد ربُّك يقرأ عليك السلام

"*Wahai Muhammad, Tuhan-mu mengucapkan salam kepadamu."*
lalu Jibril as menyampaikan pesan-pesan Tuhan kepada beliau,

Allah berfirman:

إنَّ مِن عبادي من لا يصلُحُ إيمانُهُ إلا بالغِنى ولو أفقرتُهُ لَكَفرَ

"*Sesungguhnya diantara Hamba-ku, ada yang imannya tidak akan baik kecuali dengan kekayaan, jika aku posisikan ia dalam kekurangan, niscaya ia Ingkar dengan-Ku*."

وإنَّ من عبادي من لا يصلُحُ إيمانُهُ إلا بالفقر ولو أغنيتُهُ لَكَفرَ

"*dan sesungguhnya diantara Hamba-Ku, ada yang imannya tidak akan baik kecuali dengan kekurangan, andai ia berkelebihan, pasti dia ingkar terhada-Ku*."

وإنَّ من عبادي مَن لا يصلُحُ إيمانُهُ إلَّا بالسُّقمِ ولَو أصحَحتُهُ لَكَفرَ

"*dan sesungguhnya diantara Hamba-Ku, ada yang imannya tidak akan baik kecuali dengan gangguan kesehatannya, andai ia selalu dalam keadaan sehat bugar, maka pasti ia ingkar terhadap-Ku*."

وإنَّ مِن عبادي مَن لا يَصلحُ إيمانُهُ إلَّا بالصِّحَّةِ ، ولَو أسقَمتُهُ لكفَرَ

"*dan sesungguhnya diantara Hamba-Ku, ada yang imannya tidak akan baik kecuali dengan tubuh yang sehat bugar, anda ia dalam keadaan sakit-sakitan, maka pasti ia Ingkar dengan-Ku*.

Walhashil, tidak ada pilihan sikap yang paling baik terhadap ketentuan Ilahi kepada kita, kecuali Ridha dengan segala ketentuan-Nya dan *Husnu Zhan Billah* (selalu berfikir positif kepada Allah SWT) dalam segala keadaan. karena karunia-Nya kepada hamba-hamba-Nya yang lain belum tentu baik untuk kita dan sebaliknya.
Mudah-mudahan Allah selalu memberikan kita petunjuk untuk selalu *Ridha* dan *berhusnu Zhan* kepadanya. Amin ya Rabbal 'Alamin.